

ABSTRAK

Tindakan yang dilakukan para pengajar komunitas *Save Street Child* Surabaya (SSCS) untuk mengajar anak-anak jalanan bersifat ikhlas dan tanpa pamrih justru mereka mengeluarkan tenaga, waktu, dan finansialnya untuk melakukan tindakannya di komunitas ini. Namun kenyataannya para pengajar menginginkan keuntungan dari tindakannya sehingga memiliki tujuan yang berbeda-beda untuk mendapatkan keuntungan tersebut. Maka studi pilihan rasional para pengajar di komunitas *Save Street Child* Surabaya ini memfokuskan pada pertimbangan pengajar bergabung di komunitas *Save Street Child* Surabaya sebagai pilihan rasionalnya serta upaya apa yang dilakukan para pengajar dalam mengajar anak jalanan.

Studi ini menggunakan teori Pilihan Rasional dari James S. Coleman dan didukung dengan teori Tindakan Sosial dari Max Weber dengan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskripsi. Teknik penentuan informan menggunakan metode *purposive* dan *Snowball* dengan mengambil tujuh informan pengajar dari empat wilayah belajar yaitu wilayah Taman Bungkul, Tidar, Ambengan Selatan Karya, dan Jembatan Merah Plaza.

Hasil penelitian ini bahwa pertimbangan pengajar untuk bergabung di komunitas adalah karena nilai-nilai amal dan rasa kasihan pada anak jalanan, sehingga para pengajar tidak sepenuhnya memilih tindakan yang rasional karena mereka memiliki kegiatan yang lain yang diprioritaskan dibandingkan komunitas sosial *Save Street Child*. Maka dari itu tindakan yang dipilih para aktor berdasarkan kesadaran pada nilai-nilai tertentu dan tindakan affectual yang dimiliki oleh setiap manusia. Sedangkan upaya yang dilakukan para pengajar dalam mengajar anak jalanan yakni lebih memotivasi mereka, merelakan waktu dan tenaga untuk mereka, dan bukan mengajari tapi mengarahkan mereka. Apapun tujuan para pengajar bergabung di komunitas, jika tidak ada relasi kedekatan dengan anak jalanan, maka tujuan mereka tidak akan tercapai.

Kata Kunci : Komunitas *Save Street Child* Surabaya, Anak Jalanan, Pilihan Rasional, Tindakan Sosial.

ABSTRACT

The actions taken by the instructors of the Save Street Child Surabaya community (SSCS) to teach street children are sincere and selfless in that they spend their energy, time, and finances to carry out their actions in this community. But in reality the instructors want the benefits of their actions so that they have different goals to get those benefits. So the rational choice study of the instructors in the Save Street Child Surabaya community focused on the consideration of teachers joining the Save Street Child Surabaya community as their rational choice as well as what the teachers did in teaching street children.

This study uses the theory of rational choice from James S. Coleman and is supported by the theory of Social Action from Max Weber. This study uses a qualitative approach to the type of description research. The informant determination technique used the purposive method and Snowball by taking seven teaching informants from four study areas, namely the Bungkul Park area, Tidar, South Ambengan Karya, and Jembatan Merah Plaza.

The results of this study that the teacher's consideration to join the community is due to charitable values and compassion for street children, so the instructors do not fully choose rational actions because they have other activities that are prioritized over the Save Street Child social community. Then from that the actions chosen by actors are based on awareness of certain values and affectual actions that are owned by every human being. While the efforts made by teachers in teaching street children are more motivating, giving up time and energy for them, and not teaching but directing them. Whatever the purpose of the instructors joining the community, if there is no close relationship with street children, their goals will not be achieved.

Keywords: Save Street Child Community Surabaya, Street Children, Rational Choice, Social Action